



## Implementasi Mbkm Dalam Bentuk Pelatihan *E-Commerce* Untuk Mewujudkan Digital Ekonomi Masyarakat Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Yoyok Seby Dwanoko<sup>1</sup>, Roni Alim Ba'diya Kusufa<sup>2</sup>, Riril Mardiana Firdaus<sup>3</sup>

Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.<sup>3</sup>

Email : [ririlmardiana@unikama.ac.id](mailto:ririmardiana@unikama.ac.id)

---

### Abstract

*The Independent Learning Campus Program (MBKM) is part of a policy to implement independent learning from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia (KEMENDIKBUDRISTEK RI). One form of this MBKM is to provide assistance to rural communities to realize the digital economy. In building a digital village, the important thing is a commitment between the government and village officials, SMEs and MSMEs in the village and the village community to make the village a village that has a digital economy. Based on the results of the study of the potential development of Druju Village, Sumbermanjing Wetan District, it is still necessary to increase knowledge of human resources, so the role of academics is needed to provide economic digital literacy in rural communities. This service explains about community service programs through the development of fostered villages based on digital entrepreneurs in Druju Village, Sumbermanjing Wetan District in the form of e-commerce training. The method used is the initial survey, training, mentoring, monitoring and evaluation. The initial survey conducted focused on the potential of villages engaged in the SMEs and MSMEs, understanding the digital economy in the community, as well as problems that exist in the community related to the marketing of SME and MSME products. The initial survey was reviewed to provide training and assistance according to the needs of the community in managing the e-commerce web. With this method, it is hoped that it can help develop the digital economy of the village and solve problems that exist in the community in increasing the distribution of their product marketing, besides that this service also explains the importance of digital literacy for the village economy for the community as an important role holder in developing the village economy of Druju, Sumbermanjing Wetan District. Malang Regency.*

**Keywords:** *E-Commerce, Digital economy, Community Empowerment.*

### Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian dari suatu kebijakan menjalankan merdeka belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (KEMENDIKBUDRISTEK RI). Salah satu bentuk dalam MBKM ini adalah melakukan pendampingan kepada masyarakat desa untuk mewujudkan digital ekonomi. Dalam membangun desa digital hal yang penting ialah sebuah komitmen antara pemerintah serta aparat desa, pelaku Usaha UKM dan UMKM di desa dan masyarakat desa tersebut untuk menjadikan desa sebagai desa yang memiliki digital ekonomi. Berdasarkan hasil kajian potensi pengembangan Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan masih perlu peningkatan pengetahuan sumber daya manusia, maka diperlukannya peran akademisi untuk memberikan literasi digital ekonomi pada masyarakat desa. Pengabdian ini menjelaskan tentang program pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan desa binaan berbasis kampungpreneur digital di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan dalam bentuk pelatihan *e-commerce*. Metode yang digunakan adalah survey awal, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Survey awal yang dilakukan berfokus pada potensi desa yang bergerak dalam bidang UKM dan UMKM, pemahaman digital ekonomi di masyarakat, serta masalah yang ada di masyarakat terkait pemasaran hasil produk UKM dan UMKM. Survey awal dikaji untuk memberikan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan *web e-commerce*. Dengan metode tersebut diharapkan dapat turut membantu mengembangkan digital ekonomi desa dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dalam meningkatkan sebaran pemasaran produk mereka, selain itu pengabdian ini juga menjelaskan pentingnya literasi digital ekonomi desa untuk masyarakat sebagai pemegang peran penting dalam mengembangkan perekonomian desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** *E-Commerce*, Digital ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat.

### PENDAHULUAN

Pada kurun waktu 2 tahun terakhir 2020 sampai dengan 2021 ini, Pandemi COVID-19 di Indonesia berdampak signifikan terhadap sektor perekonomian. Diikuti dengan program pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berpengaruh pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam ruang gerak pemasaran produk hasil usahanya, mengurangi biaya produksi dengan menutup pabrik, merumahkan karyawan, hingga melakukan PHK, sebagai upaya rasional dalam merespons penurunan jumlah permintaan dan pendapatan. Pemerintah pun harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit dari anggaran negara untuk menyediakan stimulus dalam rangka menopang berbagai sektor yang terdampak salah satunya di masyarakat desa. Adaptasi manajemen lingkungan merupakan suatu kemampuan dari masyarakat untuk bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, dengan suatu tujuan untuk bertahan hidup. Adaptasi manajemen ini bisa dilakukan dengan pengembangan dan penataan ulang potensi daerah di sektor usaha micro, kecil dan Menengah.

Dosen dan Mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang melaksanakan program MBKM melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran yang besar dalam perubahan di masyarakat. Salah satunya adalah mengembangkan potensi desa agar memiliki

nilai moral ataupun materiil yang lebih tinggi (Dewi, n.d.). Dalam mewujudkan digital ekonomi di desa maka diperlukan pendekatan pengembangan ekonomi kreatif desa yang melibatkan peran aktif masyarakat, profesional, stakeholder dan pemerintah melalui kegiatan pelatihan e-commerce untuk mewujudkan digital ekonomi masyarakat desa. Salah satu desa yang masih dalam tahap perintisan adalah Desa Druju Kecamatan Sumber Manjing Wetan..

Desa Druju merupakan desa yang paling barat di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang dan memiliki 3 dusun yaitu Dusun Wonorejo, Dusun Druju, dan Dusun Sumbernas. Desa Druju dapat dikatakan menjadi sumber daya alam terbesar yang dimiliki Kecamatan Sumbermanjing Wetan salah satunya pertambangan tanah dan batu kapur. Rata-rata mata pencaharian masyarakat sekitar adalah menjual tanah dan batu mereka sehingga sumber airnya sangat langka karena tanahnya berkapur. Mata pencaharian lainnya masyarakat Desa Druju antara lain peternak, petani, dan pelaku usaha yang mengembangkan usahanya sendiri terutama UMKM.

Dalam program Pengabdian ini yaitu Pengembangan desa wisata harus didukung oleh koneksi digital. Desa wisata juga harus didukung oleh kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Budi Arie Setiadi, Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mengatakan tanpa konektivitas digital maka keindahan sebuah desa wisata bisa jadi tak berarti apa-apa. "Maka desa wisata harus bersanding dengan desa digital, terutama dalam mewujudkan ekosistem digital dalam konsep desa wisata," Untuk mewujudkannya, penting dilakukan program pengabdian kepada masyarakat tentang "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Bentuk Pelatihan E-Commerce Untuk Mewujudkan Digital Ekonomi Masyarakat Di Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang".

Tujuan pengabdian ini adalah: 1) meningkatkan pemahaman digital ekonomi tentang aplikasi web e-commerce untuk membantu UMKM di desa Druju dalam memperluas pemasaran produk-produknya. 2) membantu UMKM di Desa Druju untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui pendampingan pengelolaan manajemen usaha yang baik, 3) membantu meningkatkan nilai tambah produk agar desa Druju memiliki produk unggulan melalui program kampungpreneur digital.

### **Konsep E-Commerce**

Perdagangan elektronik atau biasanya disebut *e-commerce* adalah suatu model bisnis yang memungkinkan perusahaan atau individu yang bisa membeli atau menjual barang melalui media online di internet. Kegiatan *E-commerce* adalah aktivitas pendistribusian, penjualan, pembelian, dan kegiatan promosi barang dan jasa dengan jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya (Romindo et al., 2019). Beberapa jenis *e-commerce* antara lain *Consumer-to-consumer e-commerce* dilakukan antara kegiatan transaksi yang dilakukan oleh konsumen dan konsumen. *Business-to-business (B2B) e-commerce* dilakukan oleh orang atau pihak yang memiliki kepentingan yang sama dalam menjalankan bisnis. Ini adalah transaksi B2B di mana kedua belah pihak saling mengenal dan operasi bisnis yang mereka jalani. Perusahaan semacam ini termasuk e-commerce (Natalia, 2020).

Untuk implementasi dan pemahaman *e-commerce* perlu dilakukan kegiatan pendampingan pelatihan agar masyarakat mengetahui dampak pemanfaatan fasilitas di *e-commerce* sehingga memudahkan dalam pengembangan keahlian masyarakat dalam penggunaan e-commerce. Hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan masyarakat memanfaatkan secara maksimal dalam mengelola usaha yang dilakukannya (Ibnu Rasyid Munthe dkk, 2021).

### **Ekonomi Digital Masyarakat**

Pengertian umum ekonomi digital adalah seluruh kegiatan ekonomi yang menggunakan bantuan internet dan juga kecerdasan buatan atau AI (Artificial Intelligence). Ekonomi digital mampu membuat perubahan pada kegiatan ekonomi masyarakat dan bisnis, dari yang awalnya manual menjadi serba otomatis.

Contoh bentuk ekonomi digital Dalam jual beli barang antara lain adalah toko *online* dan *marketplace*. Sebut saja ada Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, Sociolla, dan masih banyak lagi. Bidang layanan transportasi tidak luput dari perkembangan ekonomi digital antara lain layanan transportasi berbasis digital seperti GO-JEK dan GRAB. Layanan ini menciptakan sinergi antara penyedia jasa transportasi seperti tukang ojek dan sopir taksi dengan konsumen dengan cara online. Bidang sistem pembayaran seperti sistem pembayaran dan dompet digital antara lain ada OVO, DANA, LinkAja, dan masih banyak lagi. Selain berfungsi sebagai dompet digital untuk menyimpan uang, layanan ini juga bermanfaat untuk melakukan pembayaran rutin seperti tagihan listrik, asuransi, dan tagihan lainnya. Bidang investasi satu contoh dalam bidang investasi adalah aplikasi Ajaib bisa melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham dan reksadana dengan mudah (Ajaib.co.id).

Dengan memahami ekonomi digital di masyarakat melalui terbentuknya kelompok-kelompok usaha rumah tangga dan implementasi konsep ekonomi digital sebagai sarana iklan/promosi usaha untuk meningkatkan keuntungan atau laba usahanya (Dewi Mahrani Rangkuty dkk, 2021).

### **Pemberdayaan Masyarakat**

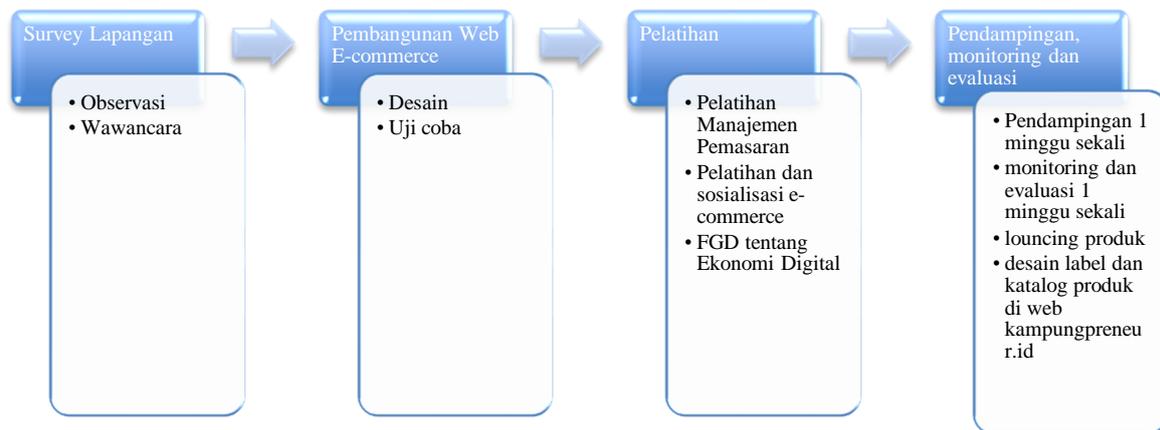
Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan ekonomi digital di desa karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan ekonomi digital. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan ekonomi digital desa tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal (Wearing & McDonald, 2002). Dukungan masyarakat sekitar atau yang disebut juga Community Based Tourism merupakan hasil pengembangan masyarakat adalah untuk menyediakan pembangunan peluang yang mendistribusikan manfaat yang tidak ada di seluruh komunitas. Manfaat ini termasuk pengembalian ekonomi, sementara juga memberdayakan komunitas dengan keterampilan dan sumber daya untuk mengembangkan perusahaan pariwisata berkelanjutan (Harwood, 2010).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah :

1. Survey lapangan dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara pada pelaku UMKM di desa Druju kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang,
2. Pembangunan web e-commerce dengan kegiatan analisis dan desain aplikasi, membuat program web e-commerce dengan nama domain kampungpreneur.id dan ujicoba lapangan .
3. Pelatihan manajemen pemasaran kepada kelompok masyarakat yang bergerak dibidang UMKM.
4. Pelatihan dan sosialisasi e-commerce kepada seluruh komponen masyarakat desa druju yang terdiri dari aparat pemerintah desa, pelaku UMKM dan warga.
5. Focus Group Discussion tentang ekonomi digital kepada masyarakat warga desa druju.
6. Pendampingan kegiatan setiap minggu sekali oleh tim.

7. Monev setiap minggu sekali oleh tim.
8. Launching product web e-commerce dengan alamat situs: [www.kampungpreneur.id](http://www.kampungpreneur.id)
9. Desain label dan katalog product di web kampungpreneur.id,



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Dalam pengabdian ini, semua kegiatan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama, koordinasi dan kerjasama yang dibuat sebelumnya antara tim pengusul dengan Desa Druju, Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD) Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Di dalam pelaksanaan kegiatan, jika ada pergeseran kondisi di lapangan, akan dilakukan penyesuaian secara fleksibel seperlunya agar kegiatan berlangsung dengan lancar. Pemerintah desa bersama BKAD dalam kegiatan pengabdian berkontribusi dalam hal pendanaan, memberi kemudahan akses wilayah kegiatan serta membantu segala hal yang berkaitan dengan kelancaran kegiatan. Sedangkan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang berperan dalam penyediaan SDM dan fasilitas laboratorium untuk menunjang alih teknologi dan pelatihan yang dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kegiatan Survei Lapangan

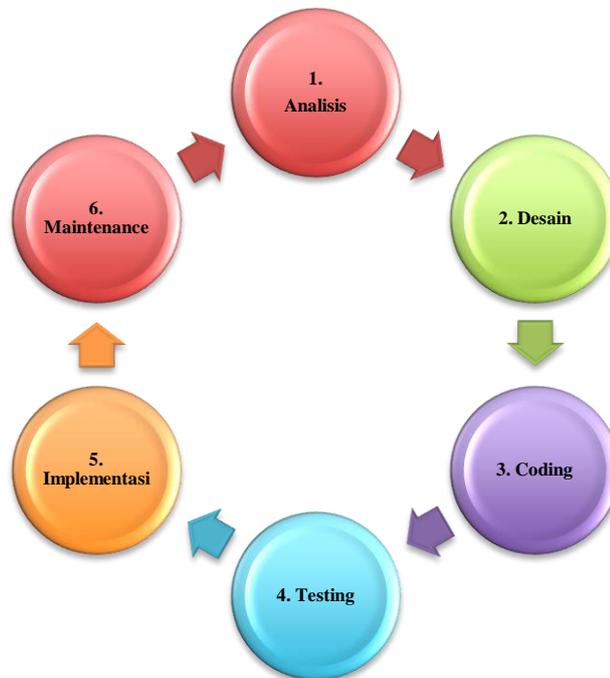
Kegiatan survei lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat mendapatkan beberapa data untuk mendukung pembuatan web e-commerce yaitu:

1. Potensi masyarakat wilayah desa Druju banyak sekali dalam bentuk usaha kuliner, industry makanan, UMKM, kesenian dan budaya dan lainnya.
2. Dampak dari pandemik covid-19 di tahun 2020 dan 2021 serta adanya program PSBB dan PPKM banyak kegiatan masyarakat yang gulung tikar, bangkrut, pengurangan karyawan, sampai terkendali dari proses pendistribusian dan pemasaran produk-produk pelaku usaha berpengaruh besar sekali.
3. Adanya kelompok pemuda masyarakat desa Druju yang ingin bergiat bisnis melalui media online dan media social.
4. Belum mengenal tentang Digital ekonomi dan *web e-commerce*.
5. Perlu diadakan kegiatan pelatihan, FGD, tentang digital ekonomi dan web e-commerce pada masyarakat desa Druju.

## B. Membangun Aplikasi Web e-commerce Dengan Nama Situs

<https://kampungpreneur.id>.

Dalam merancangbagun sistem web *e-commerce* memerlukan beberapa tahap sebagai berikut seperti pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Siklus Pembuatan web E-commerce kampungpreneur.id

1. Tahap analis, kegiatan ini menghasilkan kebutuhan fungsional system yang diperlukan dalam membangun *e-commerce*, user yang terlibat dalam system dan teknologi yang dibangun dalam pembuatan *web e-commerce*.
2. Tahap desain, kegiatan ini menghasilkan desain *web e-commerce* dalam bentuk GUI berbasis web.
3. Tahap Coding, kegiatan ini menghasilkan program Aplikasi *web e-commerce* dengan alamat situs: <https://kampungpreneur.id>
4. Tahap Testing, kegiatan ini menghasilkan ujicoba fungsional system dengan menggunakan metode *black box testing* terhadap fungsional sistem *web e-commerce*.
5. Tahap implementasi, kegiatan ini melakukan pelatihan, sosialisasi, monitoring dan evaluasi tentang web *e-commerce* kepada peserta pelatihan.
6. Tahap *Maintenance*, kegiatan ini yaitu melakukan perawatan pada sistem *web e-commerce* dan pendampingan pada pelaku usaha yang mengisi konten produk-produk usahanya.

## C. Program Pelatihan pada warga desa Druju

Program kegiatan pelatihan pada warga desa Druju bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang digital ekonomi dan *web e-commerce* dengan kegiatan yang dilakukan antara lain:

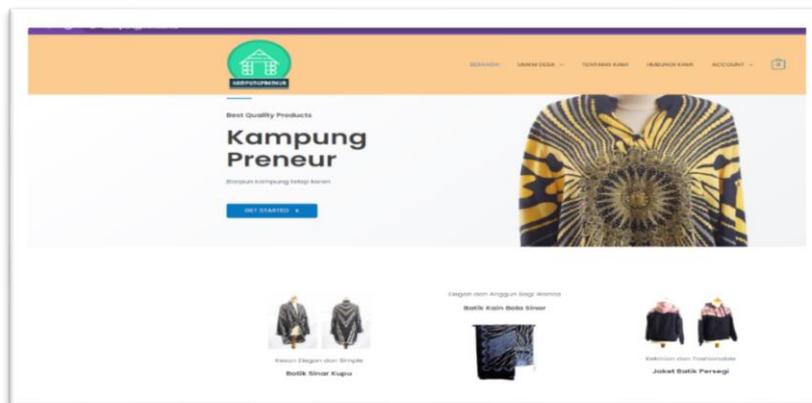
1. Pelatihan Manajemen Pemasaran kepada pelaku usaha UMKM desa Druju.
2. Pelatihan dan sosialisasi *e-commerce* kepada masyarakat desa Druju

3. FGD tentang Ekonomi Digital pada seluruh komponen masyarakat desa Druju yang terdiri dari Pemerintah desa, Pelaku UMKM dan warga desa.

#### D. Program Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi

1. Kegiatan Pendampingan 1 minggu sekali kepada masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan dan sosialisasi web e-commerce pada situs yang sudah dibuat agar masyarakat terus antusias mengisi konten produk-produk mereka.
2. monitoring dan evaluasi 1 minggu sekali, kegiatan ini dilakukan oleh tim yang menghasilkan perkembangan dampak penggunaan *web e-commerce*.
3. launching produk, kegiatan ini sebagai media promosi terhadap produk-produk usaha warga desa druju agar penyebaran informasi meluas melalui aplikasi *web e-commerce*.
4. desain label dan katalog produk di web [kampungpreneur.id](http://kampungpreneur.id) kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan konten label pada produk-produk UMKM masyarakat desa Druju.

#### E. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Web E-commerce [kampungpreneur.id](http://kampungpreneur.id)



Gambar 4. Uji Coba dan Demo Program *Web E-commerce* Pada Pemerintah Desa Druju.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pelatihan Digital Ekonomi Desa dan *Web e-Commerce* pada Masyarakat Desa Druju.

#### **F. Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan**

Hambatan dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut

1. SDM masyarakat lokal desa Druju masih rendah.
2. Belum mampu mengembangkan potensi desa mewujudkan Kampungpreneur Digital.
3. Sulitnya memberikan edukasi terhadap masyarakat lokal karena Pendidikan formal. lulusan SD sampai dengan SMP, bahkan banyak juga yang putus sekolah.
4. Sulitnya menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat lokal karena mereka nyaman dengan pekerjaan sebagai petani dan buruh tani sehingga penghasilannya tidak menentu.

Rencana tindak lanjut program yang direncanakan oleh tim pengabdian adalah:

1. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masih ada peluang pengembangan usaha-usaha baru, peluang ini akan ditindaklanjuti program pada tahun-tahun yang akan datang melalui Pelatihan dan pendampingan lanjutan.
2. Keberlanjutan program pengabdian ini, perlu peran aktif lagi dari pemerintah daerah, dan akademisi serta stakeholder. Salah satu yang dibutuhkan adanya wadah/organisasi formal dalam bentuk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), di Desa Druju belum terbentuk. Manfaat dari Bumdes bisa dijadikan wadah organisasi formal dari para kelompok UMKM, baik untuk pendampingan, pelatihan, bantuan dana dari pemerintah daerah dalam rangka pengembangan usaha. Selain itu keberadaan Bumdes bisa digunakan untuk membantu kelompok usaha menjalankan manajemen pemasaran.
3. Fasilitas Website desa dan Aplikasi kampungpreneur.id masih perlu dikembangkan lagi untuk penambahan konten-konten yang terbaru terkait dengan perkembangan bidang usaha desa. Membiasakan Masyarakat lokal untuk mengakses website desa dan menggunakan aplikasi kampungpreneur.id sebagai sumber informasi resmi dari desa Druju.

#### **F. Luaran Program Pengabdian**

1. Alih pengetahuan dan teknologi untuk memproduksi produk unggulan yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Diversifikasi produk berupa peningkatan kuantitas dan kualitas produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra/masyarakat.
  3. Kemandirian mitra dalam mengembangkan usahanya dan pengelolaannya dengan adanya pelatihan dan pendampingan *web e-commerce* manajemen usaha dan pemasaran.
  4. Merintis produk unggulan khas desa dalam rangka mewujudkan Kampungpreneur Digital di Kabupaten Malang.
- Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi..

## KESIMPULAN DAN SARAN

Peran Tim Pengabdian ini mencoba menyelesaikan masalah implementasi digital ekonomi desa melalui pelatihan *web e-commerce* pada desa Druju Kecamatan Sumbermanjing Wetan melalui upaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Program pengabdian ini dapat meningkatkan literasi digital ekonomi desa pada masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif terhadap pembangunan digital ekonomi desa melalui *web e-commerce*. Peran masyarakat di desa Druju sangat besar dalam pengembangan digital ekonomi desa terlihat dari hasil program pengabdian ini dengan antusiasme masyarakat yang menerima dengan baik dan memiliki cita-cita bersama untuk mengembangkan desanya menjadi digital ekonomi desa yang maju berbasis Kampungpreneur Digital.

Rekomendasi dari kegiatan pengabdian ini adalah manajemen dari para UMKM masyarakat lokal perlu ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan dan pendampingan. Selain itu, faktor lain seperti organisasi juga perlu ditingkatkan melalui penerapan Ipteks baik pengelolaan manajemen maupun penggunaan teknologi. Maka dari itu, semuanya diarahkan pada tercapainya keberhasilan usaha Desa Druju sebagai kampungpreneur digital.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemenristek Dikti dalam program kegiatan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS, Rektor dan DPPM Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Camat Sumbermanjing Wetan, Kepala Desa Druju dan masyarakat Desa Druju atas penerimaan dan antusiasme yang baik pada program ini serta telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat (2021). Workshop Pengenalan E-Commerce Pada Siswa Aliyah. J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1, No.5 Oktober 2021.
- Dewi Mahrani Rangkuty dkk. (2021). Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Ekonomi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Usaha Ibu Rumah Tangga. GARDA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat pISSN 2746-8232 ,eISSN XXX-XXX Vol. 02 No. 01 November 2021.
- Harwood, S. (2010). Planning for Community Based Tourism in a Remote Location. Sustainability, 2(7), 1909–1923. <https://doi.org/10.3390/su2071909>.
- Ibnu Rasyid Munthe dkk. (2021). Penyuluhan E-Commerce Untuk Kaum Milenial. Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)– Vol. 01, No 02, (2021) Edisi Maret, Page 50-57.
- Inda Anggraini dkk. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid\_19 Kelurahan Curup Jare. NGABDIMAS - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 04, No.02 Desember 2021, Hal.56-59.

- Komang Tri Werthi dkk. (2021). Digital Ekonomi Bisnis Untuk Umkm Denpasar Pada Masa Resesi Ekonomi. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)* Vol.2 No.1 (2021) : April.
- Natalia, titie S. (2020). Tinjauan Yuridis Mengenai Transaksi E- Commerce Berdasarkan Perspektif Hukum Perdata. *Keadilan Progresif*, 11(1), 73–84.
- Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani*, 4(1), 87–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>.
- Rafika Sari dkk. (2021). Sosoalisasi Tantangan Usaha Kecil Di Era Digital Pada Pelaku Usaha Kecil Di Kelurahan Kenten Palembang. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 3 No. 2. Desember 2021 Hal 89 – 93.
- Ratih Ayuning hemi dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Sistem Pemasaran Terpadu Melalui Pengembangan *E-Commerce*. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-7 ISAS Publishing* Vol. 7 No. 3 (2021) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097.
- Romindo, R., Muttaqin, M., Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarna, J. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. yayaan kita menulis. <https://books.google.co.id>
- Wearing, S., & McDonald, M. (2002). The Development of Community-based Tourism: Re-thinking the Relationship Between Tour Operators and Development Agents as Intermediaries in Rural and Isolated Area Communities. *Journal of Sustainable Tourism*, 10(3), 191–206. <https://doi.org/10.1080/09669580208667162>.
- Yoyok Seby D. (2016). Implementasi Software Development Life Cycle (Sdlc) Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat Lunak. *Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi*. *Jurnal Teknologi Informasi* Vol. 7 No. 2